

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang empiris berdasarkan data atau fakta yang tepat (sahih, benar, valid), serta dapat dipercaya (*reliable*) tentang hubungan antara hambatan berpindah dengan loyalitas pelanggan pada pengguna android di SMK Negeri 45 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pengguna android di SMK Negeri 45 Jakarta. Adapun alasan peneliti memilih pengguna android di kalangan murid SMK adalah karena masalah loyalitas pelanggan para pengguna android mulai berkurang dan umur murid SMK yang tergolong muda merupakan umur dimana loyalitas pelanggan sangat mudah untuk turun.

Penelitian ini dilakukan di wilayah Jakarta Barat, dengan waktu pelaksanaan terhitung sejak bulan Februari 2016 sampai dengan bulan Maret 2016. Pengambilan waktu penelitian ini karena pada bulan tersebut kegiatan belajar mengajar tidak terlalu padat, sehingga pihak sekolah dapat menyediakan waktu bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan.

Kerlinger mengemukakan bahwa, metode survei adalah “penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel”.⁴⁴

Alasan menggunakan metode ini adalah untuk memudahkan peneliti dalam melihat masalah-masalah yang terjadi di tempat penelitian, sehingga ditemukan hubungan antara variabel bebas (hambatan berpindah) dengan variabel terikat (loyalitas pelanggan) yang akan diteliti.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah “untuk menentukan apakah terdapat hubungan (asosiasi) antara dua variabel atau lebih, serta seberapa jauh korelasi yang ada di antara variabel yang diteliti”.⁴⁵

⁴⁴ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), p.9

⁴⁵ Ibid

2. Konstelasi Hubungan antar variabel

Konstelasi hubungan antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut:

X \longrightarrow **Y**

Keterangan:

Variabel bebas (**X**) : Hambatan Berpindah

Variabel terikat (**Y**) : Loyalitas Pelanggan

\longrightarrow : Arah Hubungan

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi menurut Sugiyono adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna android yang tersebar di kalangan siswa/i dan masih menjadi pengguna android sampai sekarang yang berjumlah 50 orang pengguna android. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael, maka sampel yang akan diambil sesuai dengan *sampling error* 5% sejumlah 44 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive*. Teknik ini digunakan dengan pertimbangan tertentu dengan

⁴⁶Sugiyono, *op.cit.*, p. 72

tujuan untuk memperoleh suatu *sampling* yang memiliki karakteristik atau kriteria yang dikehendaki dalam pengambilan sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu hambatan berpindah (variabel X) dan loyalitas pelanggan (variabel Y). Instrumen penelitian ini menggunakan data primer untuk kedua variabel. Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Loyalitas Pelanggan

a. Definisi Konseptual

Loyalitas pelanggan adalah kesetiaan pelanggan terhadap produk atau jasa yang diberikan oleh perusahaan dalam jangka panjang, dengan sebuah apresiasi positif yang ditunjukkan dengan menggunakan produk tersebut dan merekomendasikannya kepada orang lain.

b. Definisi Operasional

Indikator loyalitas pelanggan adalah perilaku (pembelian antar lini produk dan rekomendasi), penolakan untuk berpaling (toleransi dan tidak beralih), ikatan emosional (bersedia membela), dan keempat sikap positif (kebanggaan dan kenyamanan).

c. Kisi-kisi Instrumen Loyalitas Pelanggan

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel loyalitas pelanggan yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi

instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel loyalitas pelanggan. Selanjutnya kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.1

TABEL III.1
KISI-KISI INSTRUMEN LOYALITAS PELANGGAN

Indikator	Sub Indikator	No. Uji Coba		Drop	Valid		Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Perilaku	Pembelian Antar Lini Produk	1	9, 16		1	9, 16	1	8, 15
	Rekomendasi	2,8,17, 18,19, 26	23, 30	226	2,8,17, 18,19	23, 30	2,7, 16,17, 18	22, 28
Penolakan Untuk Beralih	Toleransi	3,10	24		3,10	24	3,9	23
	Tidak Beralih	4,11, 20,21, 28	27, 29		4,11, 20,21, 28	27, 29	4,10,1 9,20, 26	25, 27
Ikatan Emosional	Bersedia Membela	5,12, 22	13	55	12, 22	13	11,21	12
Sikap Positif	Kebanggaan	7,15	31	31	7,15		6,14	
	Kenyamanan	6,14	25		6,14	25	5,13	24

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dari lima jawaban alternatif yang telah disediakan.

Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Skala Penelitian Instrumen Loyalitas Pelanggan

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Loyalitas Pelanggan

Proses pengembangan instrumen loyalitas pelanggan dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert sebanyak 31 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel seperti terlihat pada tabel III.1

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur dimensi dan indikator dari variabel loyalitas.

Setelah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada murid-murid yang pernah menggunakan android di SMK Negeri 45 Jakarta sebanyak 30 orang responden.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data instrumen uji coba, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum xi \cdot xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan, maka dari pernyataan yang telah divalidasi terdapat 3 pernyataan yang di *drop*, sehingga yang *valid* dan tetap digunakan sebanyak 28 pernyataan (proses perhitungan dapat di lihat pada lampiran 7 hal 80).

Selanjutnya, dihitung realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

⁴⁷ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 2008),p. 86

Uji realibilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad ^{48}$$

Dimana :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
- st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad ^{49}$$

Dimana :

- Si^2 = Simpangan baku
- n = Jumlah populasi
- $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
- $\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 2,25$, $St^2 = 209,12$ dan r_{ii} sebesar 0,818 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 8 hal 81). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 28 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur loyalitas pelanggan.

⁴⁸ *Ibid*

⁴⁹ *Ibid*

2. Hambatan Berpindah

a. Definisi Konseptual

Hambatan berpindah adalah deskripsi tentang hambatan-hambatan yang akan dirasakan oleh pelanggan saat mereka memilih untuk pindah ke perusahaan lain.

b. Definisi Operasional

Hambatan berpindah dapat diukur dengan beberapa indikator, yaitu: pertama biaya berpindah dengan indikator biaya transaksi, dan biaya pembelajaran. Kedua, hubungan antar pribadi dengan indikator manfaat sosial, manfaat psikologis, dan manfaat ekonomi. Ketiga, daya pikat alternatif lain dengan indikator perbedaan kelengkapan produk. Keempat, perbaikan pelayanan dengan indikator upaya aktif dan respon yang memadai.

c. Kisi-kisi Instrumen Hambatan Berpindah

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel hambatan berpindah yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel hambatan berpindah.

Selanjutnya kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.3

TABEL III.3
KISI-KISI INSTRUMEN HAMBATAN BERPINDAH

Dimensi	Indikator	Sub Indikator	No. Uji Coba		Drop	Valid		Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Biaya Perpindahan	Biaya Transaksi	-	1	18		1	18	1	17
	Biaya Pembelajaran	-	2,13	3, 14	314	2,13	3	2,13	3
Hubungan Antar Pribadi	Manfaat Sosial	Pengenalan Pribadi	4,15	25		4,15	25	4,14	24
		Persahabatan	5, 16	26		5, 16	26	5, 15	25
	Manfaat Psikologis	Mengurangi Kecemasan	6,17, 30	7, 24, 27		6,17, 30	7, 24, 27	6,16, 28	7, 23, 26
			Manfaat Ekonomi	Menghemat Waktu	8,28	20		8,28	20
Daya Pikat Alternatif Lain	Perbedaan Kelengkapan Produk	-	9	21		9	21	9	20
	Perbedaan Harga Beli	-	10			10		10	
Perbaikan Pelayanan	Upaya Aktif	-	11	19, 23		11	19, 23	11	18, 22
	Respon yang Memadai	-	12	22, 29	229	12	22	12	21

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dari lima jawaban alternatif yang telah disediakan. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4
Skala Penelitian Instrumen Hambatan Berpindah

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Hambatan Berpindah

Proses pengembangan instrumen hambatan berpindah dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert sebanyak 30 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel seperti terlihat pada tabel III.3

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur dimensi dan indikator dari variabel hambatan berpindah. Setelah disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada murid-murid yang pernah menggunakan android di SMK Negeri 45 Jakarta sebanyak 30 orang responden.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data instrumen uji coba, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien

korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum xi . xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid.

Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan, maka dari pernyataan yang telah divalidasi terdapat 2 pernyataan yang di *drop*, sehingga yang *valid* dan tetap digunakan sebanyak 28 pernyataan (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 12 hal 86).

Selanjutnya, dihitung realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

⁵⁰ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 2008),p. 86

Uji realibilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad ^{51}$$

Dimana :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
- st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad ^{52}$$

Dimana :

- Si^2 = Simpangan baku
- n = Jumlah populasi
- $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
- $\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 0,91$, $St^2 = 174,43$ dan r_{ii} sebesar 0,822 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 13 hal 87). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 28 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur hambatan berpindah.

⁵¹ *Ibid.*

⁵² *Ibid.*

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{53}$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

X = Variabel prediktator

Y = Variabel-variabel respon yang diperoleh dari persamaan regresi

⁵³ Sugiyono, *Op. Cit*, p. 188

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji Liliefors dengan $\alpha = 0,05$. Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus uji Liliefors adalah sebagai berikut:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|^{54}$$

Keterangan :

L_o : Harga Mutlak
 $F(Z_i)$: Peluang Angka Baku
 $S(Z_i)$: Proporsi Angka Baku

Hipotesis Statistik

Ho: Distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal

Hi: Distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal

Kriteria Pengujian Data

Terima Ho, jika $L_o > L_t$ dan data akan berdistribusi normal,

dalam hal lain Ho ditolak pada $\alpha = 0,05$.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

⁵⁴ *Ibid.*

Dengan hipotesis statistika:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi

dinyatakan linier.

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan

tidak linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi

di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.5 berikut ini:⁵⁵

Tabel III.5
DAFTAR ANALISIS VARIANS
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS
REGRESI

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	*)	$F_o > F_t$ Maka regresi berarti
Sisa (s)	$n - 2$	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	$k - 2$	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	ns)	$F_o < F_t$ Maka regresi linier

⁵⁵*Ibid*,

Galat (G)	$n - k$	$JK(G) = \sum Y^2 -$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-
-----------	---------	----------------------	-----------------------	---	---

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti

ns) persamaan regresi linier/*not significant*

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel X dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dari Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 \Sigma y^2}} \text{ }^{56}$$

Dimana:

- r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan
 Σx = Jumlah skor dalam sebaran X
 Σy = Jumlah skor dalam sebaran Y
 Σxy = Jumlah kali skor dalam sebaran X & Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ }^{57}$$

Dimana:

- t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi
 r_{xy} = Koefisien korelasi product moment
 n = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Dengan kriteria pengujian:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

⁵⁶*Op.cit*, p.244

⁵⁷*Ibid.*

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan $(dk)=n-2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \text{ }^{58}$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁵⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2007), p.231.